

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan terpilih dengan menggunakan rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII) dilihat dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menambah jumlah hutang tahun 2011 dibanding tahun 2010. Dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat pada tahun 2011 dibanding 2010, dengan keberhasilan perusahaan memperkecil nilai rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Dilihat dari rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat likuiditas yang baik walaupun nilai rasio pada tahun 2010 lebih tinggi dibanding tahun 2011, tetapi perusahaan masih dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset produktif yang dimiliki.

2. Kinerja keuangan Laguna Cipta Griya Tbk. (LCGP) dilihat dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menambah jumlah hutang tahun 2011 dibanding 2010. Bertambahnya jumlah hutang mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Beban bunga menjadi salah satu faktor menurunnya *net profit* perusahaan, karena *revenue* yang diperoleh tidak mampu menutupi beban bunga akibat dari bertambahnya jumlah hutang perusahaan. Dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dianggap likuid ($> 100\%$) walaupun presentase tingkat likuiditas perusahaan menurun. Dengan aset yang dimiliki, perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya, tetapi aset tersebut banyak terikat pada aset non-produktif, sehingga kinerja perusahaan dilihat dari rasio aktivitas mengalami penurunan akibat perusahaan tidak mampu mengelola aset dengan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, yaitu:

1. Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII) sebaiknya perusahaan melalui pihak manajemen memperhatikan proporsi hutang dan modal sendiri dalam pembiayaan operasional perusahaan. Walaupun perusahaan mampu mengelola aset-aset yang dimiliki, tetapi perusahaan perlu mewaspadai timbulnya beban-beban akibat jumlah hutang yang melebihi modal sendiri.

2. Laguna Cipta Griya Tbk. (LCGP) perlu memperbaharui tata kelola aset yang dimiliki dengan cara mengkonversikan aset non-produktif menjadi kas, sehingga kas tersebut dapat berguna untuk membayar beban-beban atau kewajiban yang akan jatuh tempo. Jika beban-beban dapat dibayar oleh kas, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat (*revenue* yang diperoleh tidak banyak dipotong untuk membayar beban-beban) dan aktivitas perusahaan menjadi lebih cepat (aset-aset yang dimiliki perusahaan mampu berputar atau berubah menjadi uang). Likuiditas dan Solvabilitas perusahaan pun akan terjaga karena tidak ada lagi aset yang tidak produktif, sehingga perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan antara lain :

- Data yang digunakan masih relatif sedikit yaitu hanya data dari 2 perusahaan properti saja.
- Periode pengambilan data hanya dilakukan selama 2 tahun yaitu periode 2010 – 2011.
- Sampel yang diteliti hanya salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia.

Dengan adanya keterbatasan penelitian diatas penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan membandingkan jenis perusahaan lainnya yang menggunakan sektor yang berbeda, jenis industri yang berbeda dan teknik pengujian yang berbeda
- Data yang digunakan ditambah, artinya menambah jumlah sampel sehingga hasil penelitian dapat lebih di generalisasikan.
- Periode pengambilan data diperpanjang sehingga dapat lebih menggambarkan keadaan suatu perusahaan tersebut secara lengkap.